Memahami Perbedaan Mendasar Big Bike dan Motor Biasa demi Keselamatan Berkendara

Prolite – Tren kepemilikan sepeda motor berkapasitas mesin besar atau big bike (moge) di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan. Namun, mengendarai big bike tidak dapat disamakan dengan mengendarai sepeda motor harian berkapasitas mesin lebih kecil. Dimensi kendaraan yang lebih besar, bobot yang lebih berat, serta performa mesin yang jauh lebih tinggi menuntut pemahaman dan keterampilan berkendara yang berbeda.

Untuk meminimalkan risiko kecelakaan di jalan raya, penting bagi pengendara memahami karakteristik dasar big bike. Dengan memahami perbedaan fisik dan mekanis kendaraan, pengendara dapat lebih siap mengantisipasi berbagai kondisi saat berkendara, baik di jalan perkotaan maupun saat perjalanan jarak jauh.

“Mengendarai big bike bukan hanya soal kemampuan mengoperasikan kendaraan, tetapi juga memahami karakteristiknya. Setiap pengendara perlu memiliki keterampilan dan kesadaran yang lebih tinggi agar dapat berkendara dengan aman dan nyaman,” ujar Ludhy Kusuma, selaku Safety Riding Development Section Head PT Daya Adicipta Motora.

Baca Juga:Kemeriahan Anniversary ke-17 HBRC Bandung: Miles to Go – Bonds to Keep di Ciwidey

Baca Selanjutnya
Buah Rukam yang Hampir Terlupakan: Dulu Jadi Primadona, Kini Mulai Langka di Indonesia